

**ANALISA BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MENGHENTIKAN ATAU MELANJUTKAN
PRODUK GENTENG PADA CV. KARANG INDAH**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

FITRIA AYUNTINA
2007310291

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fitria Ayuntina
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 1 Februari 1989
N.I.M : 2007310291
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Sistem Informasi
Judul : Analisa Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan
Menghentikan Atau Melanjutkan Produk Genteng Pada
CV. Karang Indah

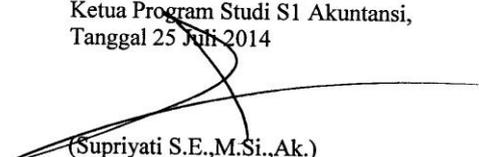
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal 25 Juli 2014



(Triana Mayasari, SE., M.Si., Ak.)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,
Tanggal 25 Juli 2014



(Supriyati S.E., M.Si., Ak.)

ANALISA BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGHENTIKAN ATAU MELANJUTKAN PRODUK GENTENG PADA CV. KARANG INDAH

Fitria Ayuntina
STIE Perbanas Surabaya
Email : Fitria_Ayuntina@yahoo.com

ABSTRACT

The research is a case study which was done in CV. Karang Indah by using data collecting method in term of field. the aims of the research are to know the calculation balances of the relevant cost in decision making whether to stop or continue the roof product, as well as to know the impact from each alternatives decision on the company profit and the best decision which might be taken by the manajer based on the relevant cost analysis. By using the relevant cost analisis, the company will know how much costs, revenue dan benefit changed if chose one alternative, as a result, it able the manajer to determine an exact and correct choise. The analisis method used in this research is a quantitative analisis. To generate a good decision data used are relevant costs. To be relevant to the decision taken, these costs should be the future costs and different to some decision alternatives. The results showed that if the company decided to discontinue production of the roof will reduce the company's profit of Rp. 9,976,406.98. because of that, the decision to continue the tiled roof product will be a good decision.

Key word (s) : relevant cost analisis, decision making, to stop or continue the roof product, contribution margin, total profit.

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai sebuah institusi mempunyai tujuan mempertahankan atau menjamin kelangsungan usahanya dengan laba yang optimal. Untuk memudahkan usaha pencapaian tujuannya, perusahaan harus memiliki manajemen yang handal. Mengingat manajemen merupakan

kebutuhan bagi setiap perusahaan dan sebagai alat bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Di dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan pasti dihadapkan pada berbagai permasalahan yang kompleks,

dimana masalah-masalah yang dihadapi dapat mempengaruhi rencana dan kegiatan produksi perusahaan. Untuk itu, manajer sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan perusahaan harus memiliki kemampuan professional mendayagunakan fungsinya dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Di dalam pengambilan keputusan, perusahaan pasti akan mengalami kondisi ketidakpastian karena dihadapkan pada pilihan dua alternatif atau lebih yang kadangkala bersifat kompleks. Pengambilan keputusan sebagai salah satu fungsi manajer, mengharuskan manajer

Untuk menghasilkan keputusan yang baik diperlukan informasi akuntansi manajemen yang mendukung dan memudahkan pembuatan keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor biaya, karena biaya merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu perusahaan. Dan di sini peran informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan data biaya dan pendapatan yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2009:259) bahwa biaya relevan sering juga disebut dengan biaya differensial yaitu biaya yang berbeda-beda, akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap.

Pada perusahaan yang memproduksi lebih dari satu macam produk, ada kalanya menemui salah satu atau beberapa produknya mengalami kerugian yang diperkirakan akan berlangsung terus, sehingga dapat mempengaruhi laba perusahaan secara keseluruhan. Demikian

memilih alternatif yang paling tepat di antara beberapa alternatif yang ada.

Pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan biasanya menyangkut keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek (taktis), sehingga pengambilan keputusan harus dilakukan dengan hati-hati. Keputusan yang diambil oleh manajer, sebagai hasil dari proses pemikiran dalam memilih satu alternatif harus didasarkan pada pertimbangan yang matang dan analisis yang sebaik-baiknya agar keputusan tidak merugikan dan hasil keputusan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan

juga yang dialami oleh CV. Karang Indah yang memproduksi berbagai macam produk bahan bangunan, berdasarkan laporan laba rugi beberapa tahun terakhir diketahui bahwa produk genteng terus mengalami kerugian. Keadaan ini tidak dapat dibiarkan saja, karena dapat mempengaruhi atau mengurangi laba bersih perusahaan.

Untuk mengantisipasi kerugian yang semakin besar pada produk genteng dan untuk mengoptimalkan laba perusahaan di tahun-tahun yang akan datang, manajer mempertimbangkan alternatif pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan produk genteng. Untuk memilih di antara dua alternatif, menurut Hansen dan Mowen (2000:489) dapat digunakan analisa biaya relevan dengan mengidentifikasi dan membandingkan antara biaya dan pendapatan dari masing-masing alternatif, sehingga memungkinkan manajer menentukan pilihan yang tepat dan benar.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui pentingnya biaya relevan pada saat perusahaan dihadapkan pada

keharusan mengambil keputusan yang paling tepat diantara berbagai alternatif keputusan.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Biaya

Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan adalah biaya. Hansen & Mowen (2004:40) mendefinisikan biaya sebagai berikut : “biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan

Istilah biaya dalam akuntansi, didefinisikan sebagai pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan barang atau jasa, pengorbanan mungkin diukur dalam kas, aktiva yang ditransfer, jasa yang diberikan dan lain-lain, hal ini diperkuat oleh pendapat Witjaksono (2006:6) mengemukakan bahwa: ”Biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Dari beberapa pengertian biaya diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber-sumber ekonomi yang dapat diukur dengan unit moneter untuk mendapatkan atau memproduksi barang-barang atau jasa.

Pengertian Biaya Relevan

Biaya (pendapatan) relevan adalah biaya (pendapatan) kedepan yang berbeda diantara alternatif. Definisinya sama untuk biaya atau pendapatan, sehingga untuk membuat lebih mudah, bahasan akan dipusatkan pada biaya relevan, dengan pengertian bahwa prinsip yang sama digunakan pada pendapatan. Semua keputusan yang berhubungan dengan yang akan datang namun, hanya biaya mendatang dapat relevan terhadap keputusan. Meskipun demikian, untuk

barang atau jasa yang diharapkan member manfaat saat ini atau dimasa datang bagi organisasi”. Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, terdapat empat unsur pokok, yaitu :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi.
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

menjadi relevan, suatu biaya tidak hanya menjadi biaya mendatang, tetapi biaya tersebut harus berbeda antara satu alternatif dengan lainnya. Jika biaya mendatang sama untuk satu alternatif, ia tidak mempunyai dampak terhadap keputusan. Biaya demikian merupakan biaya tidak relevan. Pengertian biaya relevan menurut Kamaruddin Ahmad(2005:115) adalah sebagai berikut: “Biaya relevan adalah biaya yang dapat dihindari atau biaya yang dapat dielakkan dan harus dipertimbangkan oleh setiap pengambil keputusan dalam berbagai alternatif yang dihadapi.”

Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu, hanya biaya masa mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan. Untuk dapat disebut relevan, sebuah biaya tidak hanya berhubungan dengan masa yang akan datang, namun juga biaya tersebut harus berbeda dari satu alternatif lain. Jika biaya masa mendatang jumlahnya sama besar pada berbagai alternatif, maka biaya tersebut tidak memiliki akibat pada keputusan. Biaya jenis ini dikenal dengan istilah biaya tidak relevan (*irrelevant cost*).

Manfaat Penggunaan Biaya Relevan

Dalam setiap pengambilan keputusan yang bersifat taktis, faktor biaya dan manfaat seringkali menjadi faktor penentu untuk memutuskan apakah suatu alternatif akan dijalankan atau tidak. Biaya dan manfaat suatu alternatif harus saling dibandingkan dengan biaya atau manfaat alternatif lain. Dalam hubungan ini, akan lebih difokuskan pada biaya yang relevan yang perlu dipertimbangkan dalam memutuskan alternatif yang terbaik bagi Keputusan membeli atau membuat sendiri dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk.

Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk

Ada kalanya manajemen puncak dihadapkan pada pilihan menjual produk tertentu pada kondisinya sekarang atau memprosesnya lebih lanjut menjadi produk lain yang lebih tinggi harga jualnya. Informasi akuntansi relevan yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan macam ini adalah pendapatan relevan dengan biaya relevan jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih.

Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan

Perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu macam produk (produk line) atau yang memiliki beberapa departemen penghasil laba, adakalanya manajemen puncak menghadapi salah satu produknya atau salah satu departemennya mengalami kerugian usaha yang diperkirakan akan berlangsung terus.

manajemen. Faktor manfaat atau pendapatan bukannya tidak penting, akan tetapi faktor biaya seharusnya didahulukan dan relative lebih mungkin disiasati oleh manajemen daripada faktor pendapatan. Berikut ini akan disajikan beberapa manfaat yang diperoleh dari biaya relevan terutama dalam pengambilan keputusan jangka pendek sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyadi (2005), yaitu sebagai berikut:

Membeli atau membuat sendiri

Informasi yang relevan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan ini adalah biaya relevan dan pendapatan relevan, dengan dihentikannya produksi produk tertentu atau kegiatan departemen tertentu, perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh pendapatan dari produk dari departemen tersebut. Pendapatan yang hilang ini merupakan informasi pendapatan relevan dan merupakan pengorbanan yang ditanggung karena pemilihan alternative menghentikan produksi produk atau departemen tertentu akibat dihentikannya produksi atau kegiatan usaha departemen tertentu, perusahaan akan menikmati manfaat berupa biaya terhindarkan yang merupakan informasi biaya relevan.

Menerima atau menolak pesanan khusus

Umumnya perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang mampu memenuhi permintaan pasar tertinggi untuk beberapa tahun yang akan datang. Jika perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang hanya mampu memenuhi permintaan pasar sekarang, hal ini akan berakibat dilakukannya ekspansi pabrik secara terus menerus dengan demikian, umumnya perusahaan memiliki kapasitas yang menganggur, yang

seringkali mendorong manajemen puncak untuk mempertimbangkan penetapan harga jual di bawah harga jual normal. Tentu saja penetapan harga jual yang demikian hanya diterapkan pada pesanan khusus yang tidak berdampak terhadap penjualan yang reguler.

Pengambilan Keputusan Taktis

Salah satu peran utama dari sistem informasi manajemen adalah menyediakan data biaya dan pendapatan yang berfungsi melakukan tindakan langsung yang meragukan, tanpa mempertimbangkan dampaknya di masa depan.

Konsep Pengambilan Keputusan Taktis

Pengambilan keputusan taktis terdiri dari pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas, Hansen dan Mowen (2006:334) menerima pesanan khusus dengan harga yang lebih rendah dari harga jual normal untuk memanfaatkan kapasitas menganggur dan meningkatkan laba tahun ini merupakan salah satu contoh keputusan taktis. Jadi, beberapa keputusan taktis cenderung bersifat jangka pendek; namun harus dipertahankan keputusan jangka pendek seringkali mengandung konsekuensi jangka panjang.

Menurut Hariadi (2002:564) aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Keputusan membuat atau membeli
2. Biaya kesempatan
3. Keputusan meneruskan atau menghentikan
4. Keputusan meneruskan atau menghentikan dengan akibat saling berkait.

Harga jual khusus.

sebagai dasar dari berbagai tindakan pengguna. Berbagai tindakan dapat dilakukan oleh pengguna, namun tindakan yang lebih penting untuk dilakukan adalah pengambilan keputusan taktis. Masalah etika seringkali muncul dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan cara pengambilan keputusan dalam mengimplementasikan dan kemungkinan pengorbanan sasaran jangka panjang untuk hasil jangka pendek. Manajer harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan agar tidak

Biaya Relevan Untuk Pengambilan Keputusan Taktis

Biaya relevan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang sifatnya tidak rutin dan bersifat jangka pendek. Tujuan pembuatan keputusan jangka pendek adalah untuk memanfaatkan kapasitas produktif yang tidak digunakan sehingga dapat meningkatkan laba jangka pendek. Keputusan jangka pendek seringkali memiliki konsekuensi jangka panjang, oleh karena itu keputusan jangka pendek harus merupakan tindakan skala kecil untuk memenuhi maksud yang lebih besar. Artinya keputusan taktis yang diambil manajer dalam perusahaan dimaksudkan untuk memenuhi sasaran strategik keseluruhan organisasi (jangka panjang).

Masalah-masalah pengambilan keputusan taktis yang pada umumnya menerapkan biaya relevan sebagai dasar analisisnya adalah :

1. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)

Biaya relevan dapat digunakan untuk menganalisa keputusan yang akan diambil dengan memfokuskan pada kapasitas produksi pada saat itu.

Biaya Terhindarkan Rp XX

Biaya Kesempatan $Rp\ XX_$

Jumlah Biaya relevan $Rp\ XX$

Keputusan :

- a. Jika pendapatan relevan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya relevan, maka pesanan khusus sebaiknya diterima.
- b. Jika pendapatan relevan lebih rendah dibandingkan dengan biaya relevan, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.

2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)

Jika proses lebih lanjut tentu saja harus dikeluarkan biaya produksi tambahan, akan tetapi dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi dari pada harga produk yang langsung dijual pada saat split-off. Berikut adalah rumus dari *Sell or Process Further* :

- a. Tidak diperlukan tambahan fasilitas produksi
Pendapatan relevan $Rp\ XXX$
Biaya relevan $Rp\ XXX_$
 A

Keputusan :

- a. Jika A positif, pilih alternatif memproses lebih lanjut
- b. Jika A negatif, jangan pilih alternatif memproses lebih lanjut.

- b. Diperlukan tambahan fasilitas produksi
Pendapatan relevan $Rp\ XXX$
Biaya relevan $(Rp\ XXX)_$
 A

Aktiva relevan: B

Keputusan :

- a. Jika jumlah nilai tunai A selama umur ekonomis fasilitas produksi lebih besar dari pada B , alternatif memproses lebih lanjut sebaiknya dipilih.
 - b. Jika jumlah nilai tunai A selama umur ekonomis fasilitas produksi lebih kecil dari pada B , alternatif memproses lebih lanjut sebaiknya tidak dipilih.
3. Menghentikan atau meneruskan produksi (*stop or continue product line*)

Keputusan untuk menghentikan atau mempertahankan suatu produk merupakan keputusan yang sulit yang dihadapi manajemen, karena keputusan-keputusan tersebut melibatkan pemilihan kombinasi produk yang menghasilkan laba yang tertinggi. Untuk mengambil keputusan harus dilakukan analisa dan evaluasi biaya dan pendapatan yang hati-hati. Rumus dari *Stop or Continue Product Line* adalah sebagai berikut :

- a. Fasilitas produksi yang lama dihentikan pemakaiannya
Biaya Terhindarkan : $Rp\ XXX$
Pendapatan Relevan:
Forgone Revenues $Rp\ XXX_$
 A

Keputusan :

- a. Jika A positif, penghentian produksi, produk sebaiknya dipilih
 - b. Jika A negatif, penghentian produksi produk sebaiknya tidak dipilih.
- b. Fasilitas produksi lama dapat dimanfaatkan dalam kegiatan bisnis yang lain
Biaya Relevan:

Biaya Terhindarkan Rp XX
 Biaya Kesempatan Rp XX _
 Jumlah Biaya Relevan Rp XX
 Pendapatan Relevan:
Forgone Revenues Rp XX _
 A

Keputusan :

- a. Jika A positif, penghentian produksi produk sebaiknya dipilih
- b. Jika A negatif, penghentian produksi produk sebaiknya tidak dipilih.

4. Membeli dari luar atau membuat sendiri (*make or buy decision*)

Keputusan ini dihadapi oleh perusahaan yang menggunakan lebih dari satu suku cadang, dimana tidak semua suku cadang tersedia di pasar. Analisa biaya relevan dapat digunakan oleh manajemen untuk memecahkan masalah membuat sendiri atau membeli dari luar. Adapun rumus *make or buy decision* sebagai berikut :

1. Perusahaan sekarang membuat, mempertimbangkan akan membeli dari luar

- a. Fasilitas yang digunakan untuk membuat dihentikan pemakaiannya
 Biaya terhindarkan = A
 Harga beli dari pemasok luar = B

Keputusan :

- c. Jika $A > B$: alternatif membeli dapat dipilih
- d. Jika $A < B$: alternatif membeli tidak dapat dipilih

- b. Fasilitas yang digunakan untuk membuat disewakan atau dioperasikan untuk kegiatan bisnis yang lain
 Biaya terhindarkan:
avoidable cost = A
 Pendapatan relevan = B
 Biaya relevan: harga beli = C

Keputusan:

- a. Jika $(A+B) > C$: alternatif membeli dapat dipilih
- b. Jika $(A+B) < C$: alternatif membeli tidak dapat dipilih

2. Perusahaan sekarang membeli dari pemasok luar, mempertimbangkan akan membuat sendiri

- a. Tidak diperlukan tambahan fasilitas produksi
 harga beli yang dapat dihindarkan = A
 biaya untuk membuat = B

Keputusan :

- a. Jika $A > B$: alternatif membuat dapat dipilih
- b. Jika $A < B$: alternatif membuat tidak dapat dipilih

b. Diperlukan tambahan fasilitas
 Harga beli yang dapat dihindari = A

Biaya untuk membuat = B

Investasi dalam fasilitas = C

Keputusan :

- a. Jika selama umur ekonomis fasilitas produksi jumlah nilai tunai (A-

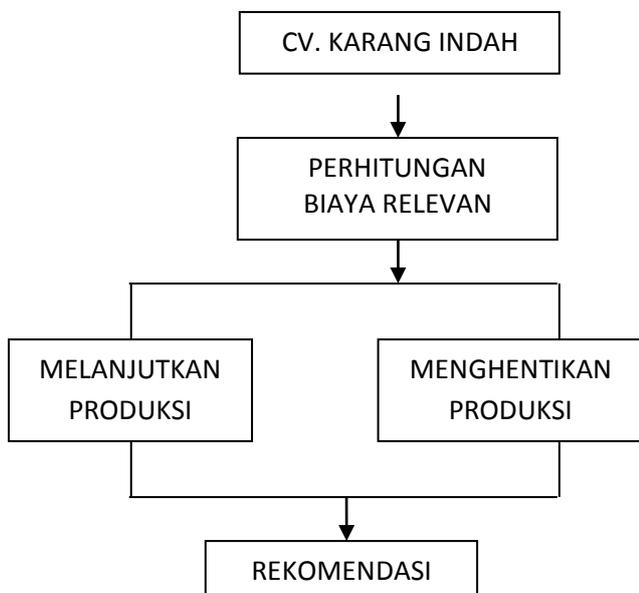
B) $>$ C, alternatif membuat sendiri tidak dapat dipilih.

b. Jika selama umur ekonomis fasilitas produksi jumlah nilai tunai (A-B) $<$ C, alternatif membuat sendiri dapat dipilih.

Kerangka Pemikiran

Alur pikir yang disusun berdasarkan sistematika, analisis dan alat analisis yang digunakan dalam memecahkan masalah dengan memformulasikan pada bagan kerangka pikir :

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis-jenis penelitian yang akan dilakukan dapat ditinjau melalui berbagai macam aspek, antara lain : tujuan, sumber data, karakteristik masalah, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, jadi jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2008) penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada analisa biaya relevan dalam pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan produk genteng pada CV. Karang Indah.

Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif dan Data Kuantitatif. Data kuantitatif yang akan diperoleh adalah laporan laba rugi perusahaan tahun 2011 dan 2011, anggaran penjualan dan anggaran biaya operasional (produksi dan non produksi) tahun 2013.

Deskripsi Data

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang diperoleh untuk menyusun laba rugi perusahaan tahun 2013 untuk melakukan analisis biaya relevan, terdiri dari laporan penjualan dan laporan biaya operasional (produksi dan non produksi).

a. Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan proyeksi penjualan produk CV. Karang

Indah meliputi empat jenis produk yaitu : tegel, paving stone, genteng dan batako.

Tabel 1
Laporan Penjualan Produk 2013

Jenis Produk	Penjualan (unit)	%	Harga/unit	Jumlah
Tegel	13.388	14	Rp 17.500	Rp 234.290.000
Paving stone	63.787	66,7	Rp 26.000	Rp 1.658.462.000
Genteng	8.607	9	Rp 13.500	Rp 116.194.500
Batako	9.850	10,3	Rp 22.500	Rp 221.625.000
Total	95.632	100		Rp 2.230.571.500

Sumber: CV. Karang Indah

Elemen-elemen biaya yang akan dianalisa didasarkan pada perhitungan biaya produksi dan biaya non produksi tahun 2013. Biaya-biaya yang dapat mempengaruhi laba operasional perusahaan meliputi :

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung yang digunakan yaitu semen, pasir, batu teraso, dan mill. Biaya bahan baku merupakan biaya variabel karena biaya ini dapat berubah sesuai dengan perubahan volume produksi, sehingga relevan dalam pengambilan keputusan. Biaya bahan baku langsung tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Laporan Biaya Bahan Baku Langsung 2013

Produk	Bahan	Harga/kg	Kuantitas	Total
Tegel	Mill Tegel	Rp 200,00	25788	Rp 5.157.600,00
	Semen	Rp 450,00	32235	Rp 14.505.750,00
	Pasir	Rp 437,00	141834	Rp 61.981.458,00
	Batu teraso	Rp 500,00	25788	Rp 12.894.000,00
				Rp 94.538.808,00
Paving stone	Mill stone	Rp 425,00	224297,5	Rp 95.326.437,50
	Semen	Rp 450,00	448595	Rp 201.867.750,00
	Pasar	Rp 437,00	897190	Rp 392.072.030,00
				Rp 689.266.217,50
Genteng	Mill genteng	Rp 110,00	11776,5	Rp 1.295.415,00
	Semen	Rp 450,00	23553	Rp 10.598.850,00

Batako	Pasir	Rp 437,00	90286,5	Rp 39.455.200,50
				Rp 51.349.465,50
	Mill Stone	Rp 425,00	34216	Rp 14.541.800,00
	Semen	Rp 450,00	78208	Rp 35.193.600,00
	Pasir	Rp 437,00	156416	Rp 68.353.792,00
				Rp 118.089.192,00
				Rp 953.243.683,00

Sumber: CV. Karang Indah

a. Analisa Biaya Relevan

Berikut disajikan hasil perhitungan harga pokok produksi untuk menyusun laporan laba rugi CV. Karang Indah tahun 2013.

Tabel 3
Laporan Harga Pokok Produksi 2013

Keterangan	Tegel	Paving Stone	Genteng	Batako	Total
HP Produksi (Var)					
B. Bahan Baku Lsg	94.538.808,00	689.266.217,50	51.349.465,50	118.089.192,00	953.243.683,00
B. Tenaga Kerja Lsg	46.418.400,00	314.016.500,00	36.1143600,00	58.656.000,00	455.205.500,00
B. Overhead (Var)					
B B. Baku Tdk Lsg	18.696.300,00	81.708.375,00	7.065.900,00		107.470.575,00
B Listrik dan Air	7.463.975,57	17.389.224,43	4.942.387,43	1.131.810,53	30.927.397,96
B R & P	4.442.447,18	10.349.807,61	2.941.635,45	673.636,79	18.407.527,03
Total	171.559.930,75	1.112.730.124,54	102.413.988,38	178.550.639,32	1.565.254.682,99

Sumber : data diolah

Setelah didapatkan harga pokok produksi yang disajikan pada tabel 3, maka selanjutnya disusun laporan laba rugi tahun 2013 dengan meneruskan produksi genteng dan laporan laba rugi tahun 2013

dengan menghentikan produksi genteng pada tabel 4 dan tabel 5, sebagai pedoman untuk analisis biaya relevan, sebagai berikut :

Tabel 4
Laporan Laba Rugi Tahun 2013 (Melanjutkan Produksi Genteng)

	TEGEL	PAVING	GENTENG	BATAKO	Total
Penjualan	234.290.000,00	1.658.462.000,00	116.194.500,00	221.625.000,00	2.230.571.500,00
Biaya Variabel					
Harga Pokok Produksi B Komersial (variabel)	171.559.930,75	1.112.730.124,54	102.413.988,38	178.550.639,32	1.565.254.682,99
B. Pemasaran	4.094.585,92	19.508.616,08	2.632.364,88	3.012.524,00	29.248.090,88
B. Adm. & Umum	1.822.615,54	8.683.834,61	1.171.739,77	1.340.959,30	13.019.149,22
	177.477.132,22	1.140.922.575,22	106.218.093,02	182.904.122,62	1.607.521.923,08
Kontribusi Margin	56.812.867,78	517.539.424,78	9.976.406,98	38.720.877,38	623.049.576,92
Biaya Tetap					

B.Tenagakerja tdk Lsg					46,154,000.00
B. Listrik dan Air					1,512,000.00
B. Rep & Pemeliharaan					9,600,000.00
B. Asuransi					18,600,000.00
B. THR					8,773,000.00
B. Penyusutan					20,980,500.00
B. Pemasaran					18,000,000.00
B. Adm. & Umum					9,450,000.00
					133,069,500.00
Laba Bersih					477.368.135,59

Sumber : data diolah

Tabel 5
Laporan Laba Rugi Tahun 2013 (Menghentikan Produksi Genteng)

	TEGEL	PAVING	GENTENG	BATAKO	Total
Penjualan	2 34.290.000,00	1.658.462.000,00	-	21.625.000,00	2.114.377.000,00
Biaya Variabel					
Harga Pokok Produksi	71.559.930,75	1.112.730.124,54	-	178.550.639,32	1.462.840.694,61
B Komersial (variabel)					
B. Pemasaran	4.094.585,92	19.508.616,08	-	3.012.524,00	26.615.726,00
B. Adm. & Umum	1.822.615,54	8.683.834,61	-	1.340.959,30	11.847.409,45
	177.477.132,22	1.140.922.575,22	-	182.904.122,62	1.501.303.830,06
Kontribusi Margin	56.812.867,78	517.539.424,78	-	38.720.877,38	613.073.169,94
Biaya Tetap					
B.Tenagakerja tdk Lsg					46.154.000,00
B. Listrik dan Air					1.512.000,00
B. Rep & Pemeliharaan					9.600.000,00
B. Asuransi					18.600.000,00
B. THR					8.773.000,00
B. Penyusutan					20.980.500,00
B. Pemasaran					18.000.000,00
B. Adm. & Umum					9.450.000,00
					133.069.500,00
Laba Bersih					480.003.669,94

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5, berikut ini analisis perbandingan laba yang akan diperlihatkan pengaruh terhadap laba perusahaan, sehubungan dengan keputusan

melanjutkan atau menghentikan produksi genteng dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Analisis Biaya Relevan

Keterangan	Melanjutkan Produksi Genteng	Menghentikan Produksi Genteng	Peningkatan (penurunan) Laba Perusahaan
Penjualan	2.230.571.500,00	2.114.377.000,00	116.194.500,00
Biaya variabel	-	-	
HP. Produksi-var	1.565.254.682,99	1.462.840.694,61	102.413.988,38
B Komersial-Var	-	-	
B. Pemasaran	29.248.090,88	26.615.726,00	2.632.364,88
B. Adm. & Umum	13.019.149,22	11.847.409,45	1.171.739,77
	1.607.521.923,08	1.501.303.830,06	106.218.093,02
Kontribusi Margin	623.049.576,92	613.073.169,94	9.976.406,98
B Tetap			
B.T. Kerja Lsg	46.154.000,00	46.154.000,00	-
B. Listrik dan Air	1.512.000,00	1.512.000,00	-
B. Rep & Pemeliharaan	9.600.000,00	9.600.000,00	-
B. Asuransi	18.600.000,00	18.600.000,00	-
B. THR	8.773.000,00	8.773.000,00	-
B. Penyusutan	20.980.500,00	20.980.500,00	-
B. Pemasaran	18.000.000,00	18.000.000,00	-
B. Adm. & Umum	9.450.000,00	9.450.000,00	-
			-
Laba Bersih			9.976.406,98

Sumber : data diolah

Daritabel di atas dapat diketahui bahwa laba relevan untuk produk genteng adalah sebesar 9.976.406,98 yang berasal dari:

Biaya Variabel :Rp. 106.218.093,02
Pendapatan relevan : Rp. 116.194.500

Rp. 9.976.406,98

Berdasarkan hasil analisis biaya relevan dapat dinyatakan bahwa jika perusahaan menghentikan produksi genteng maka akan mengurangi laba perusahaan sebesar Rp. 9.976.406,98, sehingga pengambilan keputusan untuk

produk genteng adalah meneruskan produksi.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV. Karang Indah dan berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Peran informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan data biaya dan pendapatan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Tanpa mengabaikan faktor kualitatif, biaya merupakan salah satu faktor kuantitatif yang paling penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Untuk menghasilkan keputusan yang baik data yang digunakan adalah biaya relevan. Agar relevan dengan keputusan yang diambil, biaya-biaya tersebut harus merupakan biaya masa depan dan berbeda untuk beberapa alternatif keputusan. Sehingga analisa biaya relevan sebagai salah satu bagian dari informasi akuntansi manajemen bermanfaat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan di antara beberapa alternatif.

CV. Karang Indah sebagai sebuah perusahaan yang memproduksi produk yang lebih dari satu macam, beberapa tahun terakhir menemui salah satu produknya yaitu genteng mengalami kerugian terus-menerus. Pada tahun 2011, kerugian produk genteng adalah sebesar Rp. 5.088.312,18 sedangkan tahun 2012 sebesar Rp. 2.183.051,32. Hal ini mempengaruhi dan mengurangi laba perusahaan secara keseluruhan.

Untuk memaksimalkan laba di masa yang akan datang, manajemen berencana untuk menghentikan atau melanjutkan produk genteng. Dari hasil analisa, keputusan untuk menghentikan produk

genteng ternyata malah akan menyebabkan penurunan laba sebesar kontribusi margin genteng sebesar Rp 9.976.406,98, sehingga pengambilan keputusan untuk produk genteng adalah meneruskan produksi.

Pada penelitian ini tidak ditemukan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Data yang diperoleh dapat diolah berkaitan dengan topik penelitian.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, antara lain Untuk mendapatkan keputusan yang tepat dan benar dalam mengambil keputusan untuk menghentikan atau melanjutkan produk genteng pada CV. Karang Indah, hendaknya perusahaan menggunakan informasi biaya yang relevan, sehingga biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan pendapatan-pendapatan yang akan diterima sehubungan dengan masing-masing keputusan dapat dihitung secara tepat dan teliti. Hal ini dimaksudkan agar tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan laba di masa yang akan datang dapat tercapai.

Untuk mengantisipasi kerugian produk genteng di masa yang akan datang, sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang lebih matang dalam membuat anggaran produksi, sehingga dapat menekan biaya produksi yang harus dikeluarkan.

Selain konsep penjualan untuk mencapai volume penjualan setinggi-tingginya, perusahaan juga harus memperhatikan konsep pemasarannya yang berorientasi pada kebutuhan dan keinginan konsumen dengan meningkatkan kualitas atau mutu produknya, menambah kegiatan promosi dan memperluas daerah

pemasarannya, sehingga perusahaan dapat bersaing di dalam pasar.

DAFTAR RUJUKAN

Hansen & Mowen, 2004. *Manajemen Accounting*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Prawironegoro, Darsono, dan Ari Purwanti, 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga, Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta

Witjaksono, Armanto, 2006. *Akuntansi Biaya*, Edisi pertama, cetakan pertama,

Mulyadi, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga, Bagian penerbitan : Salemba Empat, Jakarta

Kamaruddin,Ahmad. 2005. *Akuntansi Manajemen* (4th ed.), Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta

Mulyadi, 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, cetakan ketujuh, Penerbit : UPPAMP YKPN, Yogyakarta

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.